

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, mengenai pengaruh pengenalan peluang bisnis dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dengan *need for achievement* sebagai variabel moderator pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Cigugur dan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan intensi berwirausaha dan peluang bisnis dalam kategori sedang, sedangkan efikasi diri dan *need for achievement* dalam kategori tinggi. Hal ini yang mengindikasikan bahwa peserta didik telah memiliki fondasi kognitif, motivasional, dan psikologis yang mendukung kesiapan mereka untuk mengembangkan potensi sebagai calon wirausahawan.
2. Kemampuan mengenali peluang bisnis terbukti dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi kemampuan individu dalam mengidentifikasi potensi usaha disekitar, semakin besar kecenderungannya untuk memiliki niat menjadi pelaku bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kondisi pasar, kebutuhan konsumen dan perubahan lingkungan berperan penting dalam membentuk intensi kewirausahaan
3. Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri (efikasi diri) memberikan pengaruh paling dominan terhadap intensi berwirausaha. Individu yang yakin terhadap kapabilitas dirinya dalam merintis dan mengelola usaha cenderung memiliki intensi berwirausaha yang kuat. Efikasi diri terbukti sebagai pondasi psikologis yang mendorong tindakan, keberanian mengambil risiko, serta daya tahan menghadapi tantangan usaha.
4. Dorongan untuk mencapai prestasi (*need for achievement*) juga memberikan kontribusi terhadap intensi berwirausaha, meskipun pengaruhnya tidak sebesar variabel lainnya. Motivasi untuk unggul dan

berhasil mendorong individu memilih jalur kewirausahaan sebagai bentuk pencapaian. Kendati demikian, dorongan ini tidak berdiri sendiri dan lebih efektif jika dikombinasikan dengan keyakinan diri dan kemampuan mengenali peluang bisnis.

5. *Need for achievement* memperkuat hubungan antara pengenalan peluang bisnis dengan intensi berwirausaha. Dalam hal ini motivasi berprestasi berperan sebagai penguat yang memperbesar pengaruh pengenalan peluang terhadap niat berwirausaha. Semakin tinggi kebutuhan seseorang untuk mencapai prestasi, semakin besar pula dorongan untuk mewujudkan peluang menjadi tindakan bisnis nyata.
6. *Need for achievement* juga berfungsi sebagai moderator dalam memperkuat hubungan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa niat untuk memulai usaha akan semakin besar ketika individu tidak hanya percaya diri, tetapi juga keinginan yang kuat untuk sukses. Kombinasi antara efikasi diri dan dorongan berprestasi menciptakan efek yang lebih kuat dibandingkan masing-masing variabel secara terpisah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, mengenai pengaruh pengenalan peluang bisnis dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dengan *need for achievement* sebagai variabel moderator pada siswa kelas XII SMK di Kecamatan Cigugur dan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Untuk lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik merasa kurang berniat untuk memiliki usaha sendiri, sehingga disarankan agar institusi pendidikan menambahkan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teori kewirausahaan, tetapi juga praktik langsung yang mendorong peserta didik untuk mengenali peluang, membangun kepercayaan diri, serta membentuk motivasi berprestasi. Pembelajaran berbasis proyek, program magang, dan kompetisi bisnis dapat menjadi

pendekatan strategis untuk meningkatkan pengalaman nyata dan menumbuhkan minat kewirausahaan mereka.

## 2. Untuk peserta didik

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan sebagian peserta didik kurang bertanggung jawab atas hasil pekerjaan atau tugas yang diberikan, yang sekaligus mengindikasikan bahwa kemampuan mengambil keputusan cepat masih menjadi hambatan dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga peserta didik sebaiknya perlu mengembangkan keterampilan mengamati dan menilai peluang usaha di lingkungan sekitar. Selain itu, mereka juga perlu membangun rasa percaya diri serta menetapkan tujuan prestasi sebagai bagian penting dari proses pengembangan diri untuk memasuki dunia kewirausahaan

## 3. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan awal untuk pengembangan studi lanjutan. Disarankan agar penelitian berikutnya memasukkan variabel lain, seperti sikap terhadap risiko, minat kewirausahaan, atau dukungan sosial. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif juga dapat memberikan kedalaman analisis yang lebih kaya.

## 4. Untuk pengembangan Model Moderasi

Temuan bahwa *need for achievement* berperan sebagai variabel moderator yang efektif dapat mendorong eksplorasi variabel moderator lainnya dalam hubungan antara kemampuan psikologis dan niat berwirausaha. misalnya pengaruh lingkungan, dukungan keluarga atau pengamalan bisnis sebelumnya.